



Kosmogram Batak

2025 - 2026 Masehi
dan Kalender Tradisional Lainnya

Kosmogram Batak 2025 - 2026 Masehi © 2025 by Batakologi is licensed under Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International

KOSMOGRAM BATAK 2025 - 2026 MASEHI

Kosmogram merupakan gambaran kosmos dalam geometri. Ia merupakan catatan keteraturan yang digambarkan dalam pola periodik yang ditampilkan oleh benda-benda langit: matahari, bulan, planet-planet, komet, meteor, bintang, dan rasi serta gugusnya. Keteraturan periodisasi yang ditampilkan cakrawala tersebut menjadi landasan pemahaman akan waktu bagi seluruh peradaban di dunia. Pola periodik jam, hari, minggu, bulan, dan tahun menjadi landasan perencanaan atas kehidupan, mulai dari berburu, bertani, membangun pemukiman, termasuk berperang. Pola koreksi bergenerasi yang dicatatkan secara tertutup dan penuh kode oleh para intelektual kuno (yang disebut **datu**) mungkin merupakan hal yang menjadikan keragaman yang tinggi kosmogram antar suku bangsa umat manusia di bumi. Namun pola koreksi lintas generasi ratusan bahkan ribuan tahun itu pula yang menjadikannya memiliki akurasi yang baik dalam rekayasa kehidupan kolektif manusia. Hal belakangan ini sering menjadi godaan dan dikaitkan dengan mitos-mitos bahwa seolah-olah peruntungan hidup individu manusia pun dapat ditentukan dengan pendalaman kosmos.



Langit malam hari di Sianjurmula, Toba Sumatera Utara, Artia Sipahasada, 21 Mei 2023. Rasi bintang Sialaporia (Scorpio) terbit di ufuk Purba (Timur) dan Rasi bintang Sialasung (Orion) tenggelam di ufuk Pastima (Barat) dan tepat muncul hilal bulan baru di atasnya beberapa saat sejenak matahari tenggelam.

Mitos-mitos, legenda, fabel sendiri sering digunakan sebagai **kode** untuk menyembunyikan variabel-variabel pola yang ditunjukkan dalam kosmogram. Kisah-kisah dongeng itu pula yang mungkin digunakan untuk memudahkan mengingat banyaknya variabel pola yang diamati dan dicatat. Demikian pula halnya dengan masyarakat Batak Kuno, yang secara tertutup mencatat kosmologinya dalam naskah kuno yang disebut **pustaha**. Sungguh sayang, sangat sedikit kode-kode itu yang kita ketahui hingga kini, wabil khusus naskah kuno Batak. Padahal, naskah-naskah kuno tersebut sangat mungkin menyimpan berbagai catatan penting perihal masa lalu, dan bagaimana nenek moyang manusia mengatasi berbagai tantangan di masa lalu yang sedikit banyak dapat menjadi pelajaran bagi generasi saat ini dan mendatang. Setidaknya demi pemahaman dan pengenalan tentang apa, siapa, dan bagaimana generasi saat ini menjadi seperti yang kita ketahui.

KOSMOGRAM BATAK 2025 - 2026 MASEHI ini merupakan lanjutan dari tahapan awal **Kosmogram Batak 2023 - 2024 Masehi** dan **Kosmogram Batak 2024 - 2025 Masehi** dalam upaya menziarahi kebijaksanaan tua Masyarakat Batak melalui ilmu pengetahuan dan teknologi informasi termutakhir demi menggali pengetahuan yang tersandikan dalam risalah-risalah dan wawasan yang masih terpendam dalam ingatan lisan yang masih bisa diakses sebagai warisan budaya.

Seperti kalender, **KOSMOGRAM BATAK** menampilkan pola penanggalan yang dilandasi pada penggalan-penggalan atas bagaimana cendekiawan Batak Kuno mempersepsi benda-benda langit. Itu sebabnya posisi lokasi menjadi sangat penting dalam sistem penanggalan Batak (sebagaimana juga diketahui kalender-kalender tradisi lain). Selalu ada refleksi situasi posisi benda-benda langit dalam *realm* lokalitas posisi di mana pengamatan dilakukan. Secara sistematis, dapat dituliskan,

$$W = f(w, pos_{Latitude-Longitude}, O_{astronomical})$$

dimana:

$O_{astronomical}$: observasi pola periodik astronomis

$pos_{Latitude-Longitude}$: informasi geolokasi

$$w \equiv \left(d + \left\lfloor \frac{13(m+1)}{5} \right\rfloor + y + \left\lfloor \frac{y}{4} \right\rfloor + \left\lfloor \frac{c}{4} \right\rfloor - 2c \right) \bmod 7$$

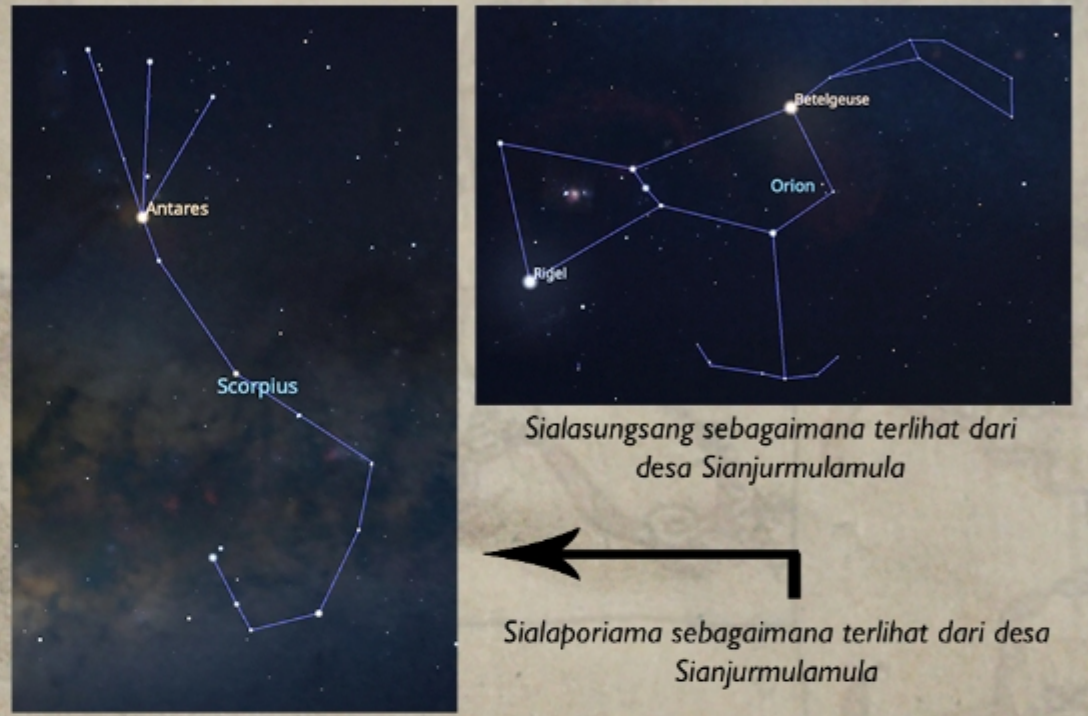
w : hari dalam minggu, d : hari dalam bulan, m : bulan, y : tahun, c : abad

Rumus Persamaan Fungsi Waktu

Jadi berbeda dengan sistem kalender modern masehi yang digunakan saat ini sebagai acuan penanggalan bagi penduduk global, kalender-kalender tradisional umumnya sangat bersifat lokal dan memiliki sensitivitas yang kuat dengan musim-musim ekologis di tingkat lokal. Akibatnya, kalender tradisional memberikan pengetahuan yang baik; yang dapat menopang ekonomi produksi pertanian, peternakan, perikanan, perjalanan atau transportasi, pelayaran, dan ke-nelayan-an, di mana kesemuanya memerlukan pemahaman akan situasi **geo-ekologi-klimatologis**.

Dengan segala keterbatasan yang ada saat ini, mengingat penelitian dan penggalian masih dilakukan, maka **Kosmogram Tradisi Batak ini diketengahkan**.

Observasi **Sialasung (Orion)** dan **Sialaporia (Scorpius)** dari desa Sianjurmula dengan menggunakan Stellarium



KOSMOGRAM BATAK 2025 - 2026 MASEHI & KALENDER TRADISI LAIN INDONESIA

Sistem penanggalan Batak disebut juga sebagai **Parhalaan**, karena sistem kosmogram Batak erat kaitannya dengan mitologi **hala** atau **kala**. Penanggalan Batak didasarkan pada **kalender lunar**, yaitu kalender yang berpatokan fase bulan, sebagaimana sistem penanggalan dalam tahun Hijriah. Kemunculan sabit/hilal bulan baru menjadi penanda mulainya **bulan baru**.

Belum ditemukan catatan naskah kuno berkenaan dengan penomoran tahun pada sistem kalender Batak kuno. Hal ini diperkirakan mengingat kerahasiaan penggunaan kalender tersebut yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi, dan kemiliteran (keperluan angkatan perang) bangsa Batak di masa lampau. Pembagian tahun berkaitan dengan sistem rasi bintang yang disebut sebagai **Pormesa**, yaitu **rumah dari zodiak**, berasal dari kata **mesa**, yaitu **Aries**. Setiap rumah memiliki sebuah simbol yang diberikan dalam bentuk diagram di pustaha. Daftar lengkap bersama dengan lambang yang biasa digunakan antara lain sebagai berikut.



PORMESA NA SAMPULU DUA

Klasik	Sanskerta	Batak	Simbol Batak
Aries	Mesa	Mesa	Kambing
Taurus	Vrsabha	Morsoba	Kupu-kupu
Gemini	Mithuna	Nituna	Cacing
Cancer	Karkata	Harahata	Katak
Leo	Simha	Singa	Harimau
Virgo	Kanya	Hania	Elang
Libra	Tula	Tola	Pohon
Scorpio	Vrscika	Mortiha	Batu
Sagittarius	Dhanus	Dano	Air
Capricornus	Makara	Mahara	Kepiting
Aquarius	Kumbha	Morhumba	Guci
Pisces	Mina	Mena	Ikan

KOSMOGRAM BATAK 2025 - 2026 MASEHI

Hari	Batak Toba	Batak Karo	Sanskerta
1	Artia	Aditia	aditya = Sonne
2	Suma	Suma pultak	sona = Mond
3	Anggara	Nggara telu uari	anggara = Mars
4	Muda	Budaha	budha = Merkur
5	Boraspati	Beraspati pultak	brihaspati = Jupiter
6	Singkora	Tjukera enem berengi	sjukra = Venus
7	Samisara	belah naik	sjanaistjara = Saturn
8	Antian ni aek	Aditia naik	
9	Suma ni mangadop	Suma ni siwah	
10	Anggara sampulu	Nggara sepuluh	
11	Muda ni mangadop	Budaha ngadep	
12	Boraspati ni tangkop	beraspati tangkep	
13	Singkora Purnama	tjukera lau	
14	Samisara Purnama	belah purnama	
15	Tula (Vollmond)	Tula; belah purnama raja	purnama = Vollmond
16	Suma ni holom	Suma tjepik	
17	Anggara ni holom	Nggara enggo tula	
18	Muda ni holom	Budaha gok	
19	Boraspati ni holom	beraspati sepuluh siwah	
20	Singkora mora turun	tjukera dua puluh	
21	Samisara mora turun	belah turun	
22	Antian ni angga	Aditia turun	
23	Suma ni mate	Suma	
24	Anggara na begu	Nggara si mbelin	
25	Muda ni mate	Budaha medem	
26	Boraspati ni gok	beraspati medem	
27	Singkora duduk	tjukera mate	
28	Samisara bulan mate	Mate bulan	
29	Hurung	Dalin bulan	
30	Ringkar (Neumond)	Samisari	

Setiap bulan dibagi dalam 30 dan 29 hari secara bergantian. Penentuan pergantian bulan yang langsung merujuk kepada pengamatan/observasi kemunculan bulan baru secara astronomis, kosmogram tahunan Batak tidak terlalu memberi dampak penanggalan atas ketidakakuratan yang memaksa perlunya penentuan atas ketidakakuratan yang memaksa perlunya penentuan tahun kabisat seperti Kalender Masehi modern. Namun demikian, perjalanan waktu atas pengamatan bulan yang sekilgus memerhatikan rasi bintang **Sialaporiana** dan **Sialasungsang**, dikenal konsep tahun tertentu dengan bulan ke-13 (disebut sebagai **bulan lamadu**).

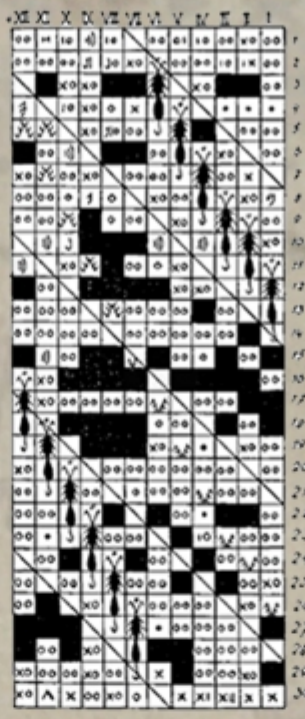
Tiap bulan dalam Kosmogram ini disertai dengan profil cuaca klimatologis berdasarkan proyeksi dengan **Artificial Intelligence** atas data-data publikasi **BMKG** (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) dan akses sensor smart-Farming dari **Bandung Fe Institute**.

Sebagaimana kalender-kalender tradisional lainnya, tujuh hari dalam seminggu (**Pehu Na Pitu**) merujuk kepada penamaan 7 benda langit di tata surya kita, yaitu Matahari, Bulan, Mars, Merkurius, Jupiter, Venus, dan Saturnus. Ini yang menjai nama-nama tujuh hari pertama dalam satu bulan. Ini yang menjadi nama-nama tujuh hari pertama dalam satu bulan. Dalam nama Pehu Na Pitu, setiap nama memiliki **klausa kualifikasi**. Nama-nama dan signifikansi orakularnya antara lain sebagai berikut.

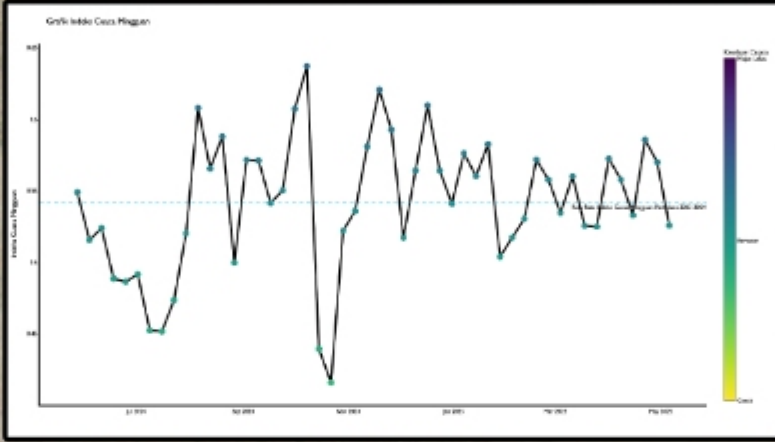
1. **Artia Sanggasti**; hari yang baik.
2. **Suma Simonang Barita**; bukan hari yang baik untuk memulai suatu gugatan.
3. **Anggara Patimosna**; hari di mana perselisihan meningkat atau lepas kendali.
4. **Muda Sampe Tua**; hari yang baik.
5. **Boraspati Pidoras**; tidak sangat baik, meningkatnya sengketa.
6. **Singkora Sunggu Raja**; hari yang baik untuk menyiapkan orang-orangan (porsili) agar mendapatkan keuntungan.
7. **Samisara Sunggu Raja**; hari yang sangat baik.

Tabel Ombas (Waktu dalam 1 Hari) dan Tabel Porhalaan

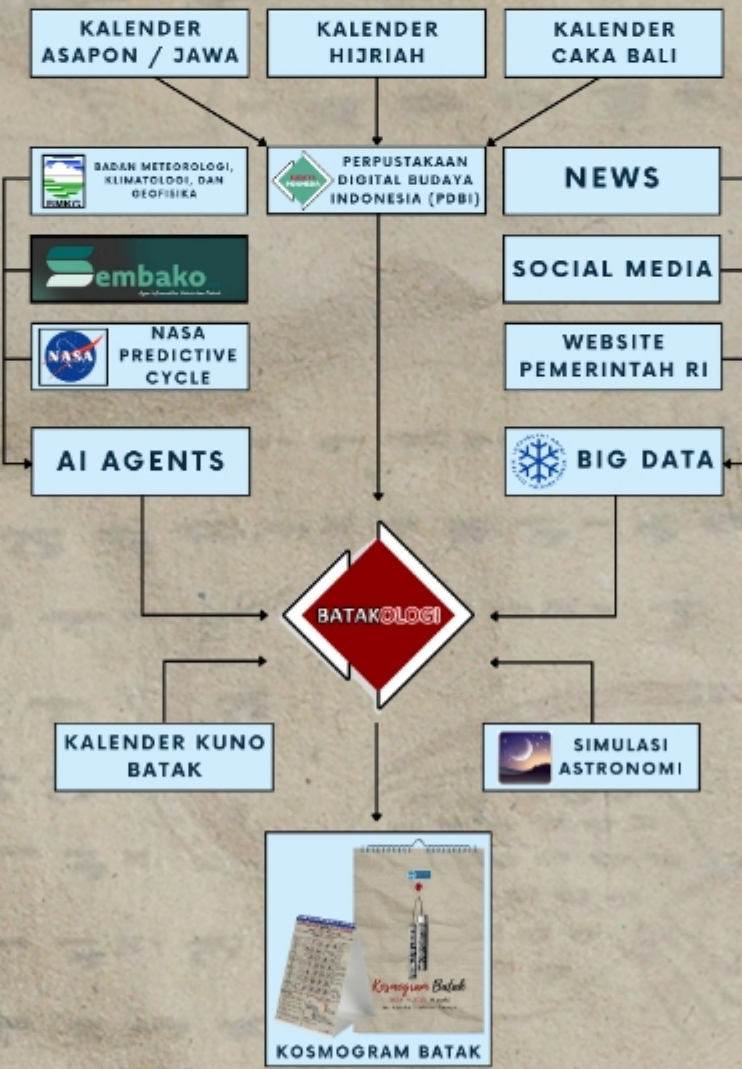
Ombas	Pukul
Binsar Mata ni ari	06.00
Pangului	07.00
Tarbakta	08.00
Tarbakta Raja	09.00
Sagang	10.00
Humara Ras	11.00
Hos Ari	12.00
Guling	13.00
Guling Dao	14.00
Tolu Gala	15.00
Dua Gala	16.00
Sagala	17.00
Mate/Sundut Mata Ni Ari	18.00
Samon	19.00
Hatiha Mangan	20.00
Tungkap Hudon	21.00
Sanpinodom	22.00
Sanpinodom na Bagas	23.00
Tonga Borngin	00.00
Haroro Ni Panangko	01.00
Tahuak Manuk Parjolo	02.00
Tahuak Manuk Paduahon	03.00
Buhabuha Ijuk	04.00
Torang Ari	05.00



Cerdik cendekia tradisional (disebut **"datu"**) Batak membagi hari-hari dalam satu bulan tidak dengan angka semata-mata, melainkan memberikan penamaan-penamaan yang berbeda untuk 30 hari tersebut. Interpretasi pemaknaan ini sarat kode/sandi yang secara langsung sering dikaitkan dengan **"penentuan hari baik/buruk"**. Namun diindikasi sebutan hari baik/buruk merupakan **over-simplikasi** bahwa ada hari-hari tertentu untuk berbagai hal berkaitan dengan siklus ekologis/ekosistem kelokalan yang ditemui secara lokal/regional. Misalnya, tentu bukan hari-hari yang baik untuk menanam bibit tani saat sedang tinggi curah hujan, dan sebagainya. Siklus hari-hari ini terindikasi kental dengan memerhatikan artifak ekspresi budaya yang memuat **Tabel Porhalaan**.



Grafik di samping ini merupakan **Gambaran Cuaca Mingguan pada Parhalaan 2024-2025**. Menggunakan data cuaca historis, grafik di samping menunjukkan keadaan cuaca rata-rata mingguan dari **Parhalaan 2024-2025**. Semakin rendah indeks cuaca yang tertulis, berarti semakin relatif cerah cuaca pada minggu tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi nilai indeks cuaca, maka hujan semakin sering turun pada minggu tersebut.



Tuntutan data hasil penelitian terhadap kompleksitas budaya Indonesia membuat Pusat Studi Kompleksitas Indonesia, **Bandung Fe Institute** menginisiasi perpustakaan digital terbuka daring dari kebudayaan tradisional Indonesia yang mengajak partisipasi masyarakat untuk data-data budaya di Indonesia. Untuk mewujudkan ini, **Perpustakaan Digital Budaya Indonesia (PDBI)** diluncurkan tanggal 29 Desember 2007 dan dapat diakses melalui situs www.budaya-indonesia.org. Ini merupakan portal pustaka digital komprehensif pertama di Indonesia dan dengan partisipasi ribuan orang telah mengindeks puluhan ribu berkas elemen warisan budaya Indonesia.

Hasil-hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi termutakhir telah memungkinkan terbitnya buku berjudul **Fisika Batak: Jejak Sains Modern dalam Seni Tradisi Indonesia** (Gramedia, 2007); **Kode-kode Nusantara: Telaah Sains Mutakhir atas Jejak-jejak Tradisi di Kepulauan Indonesia** (Expose: Mizan, 2016); dan **Enigma Pusaka di Kepulauan Indonesia: Jejak Ilmu Pengetahuan dalam Khazanah Budaya Nusantara** (Expose: Mizan, 2023).

Batakologi berdiri pada tanggal 12 April 2023, merupakan komunitas yang berafiliasi dengan PDBI; diinisiasi untuk mengumpulkan dan mengkaji data kebudayaan Batak. Adanya komunitas ini bermula dari sejumlah riset yang telah dilakukan **Bandung Fe Institute** tentang Batak, di antaranya yakni struktur kekerabatan masyarakat Batak, geometri fraktal pada gorga Batak, dan lain-lain.

KEPUSTAKAAN

- Enter, J., 1933. HetWichelboek der Bataks op Sumatra.
- Hutagalung, W., 1926. Poestaha taringot toe tarombo ni Bangso Batak. Laguboti: Zendings-Drukkerij.
- Lumbantobing, P. O., 1956. The Structure of the Toba-Batak Belief in the High God. Makassar: South and South-East Celebes Institute for Culture.
- Manik, L. 1973. Batak-Handschriften. Wiesbaden, F. Steiner.
- Parkin, H., 1978. Batak Fruit of Hindu Thought. Madras: The Christian Literature Society.
- Pasaribu, R. 1988. Agama Suku dan Batakologi. Medan: Penerbit Pieter.
- Situngkir, H., 2016. Kode-kode Nusantara. Expose Mizan.
- Winkler, J., 1913. Der Kalender der Toba-Bataks auf Sumatra. Zeitschrift für Ethnologie, 45:436-447.
- Winkler, J., 1956. Pane Na Bolon: Ein Kriegerorakel der Toba-Batak auf Sumatra. Bijdragen Tot de Taal-, Land- en Volkenkunde, 112(1), pp. 25-40.
- Kalender Musim Buah Indonesia (2019). Diakses pada tanggal 15 Maret 2024 dari www.indonesia.go.id/mediapublik/detail/491

Pembina Batakologi :
HOKKY SITUNGKIR (Presiden Bandung Fe Institute)
Perpustakaan Digital Budaya Indonesia :
- **DADAN SUHANDANA**
- **SONIA SANNY**
- **SITI WULANDARI**
Tim / Personil :
- **VANDE LEONARDO** (08562228224)
- **BERNARD SITUMORANG**
- **HOKKERAN SITUNGKIR**
Sembako.net :
FAUSTO KEILUHU

SEKRETARIAT BATAKOLOGI
Jalan Tebet Barat V No. 26 Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan
0822 - 4657 - 9368 | www.batakologi.id

DISCLAIMER

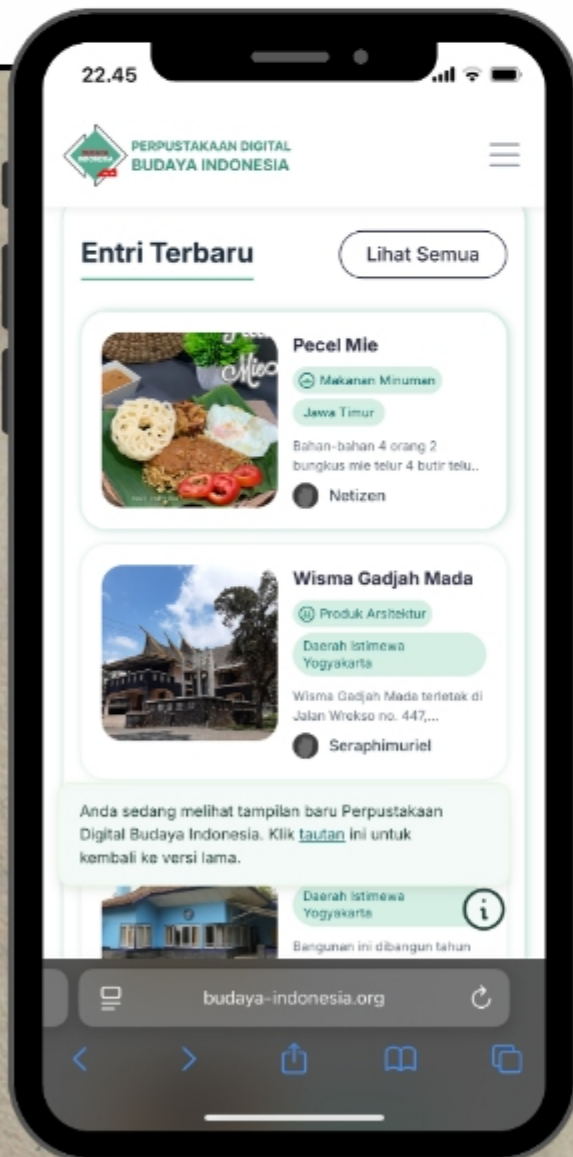
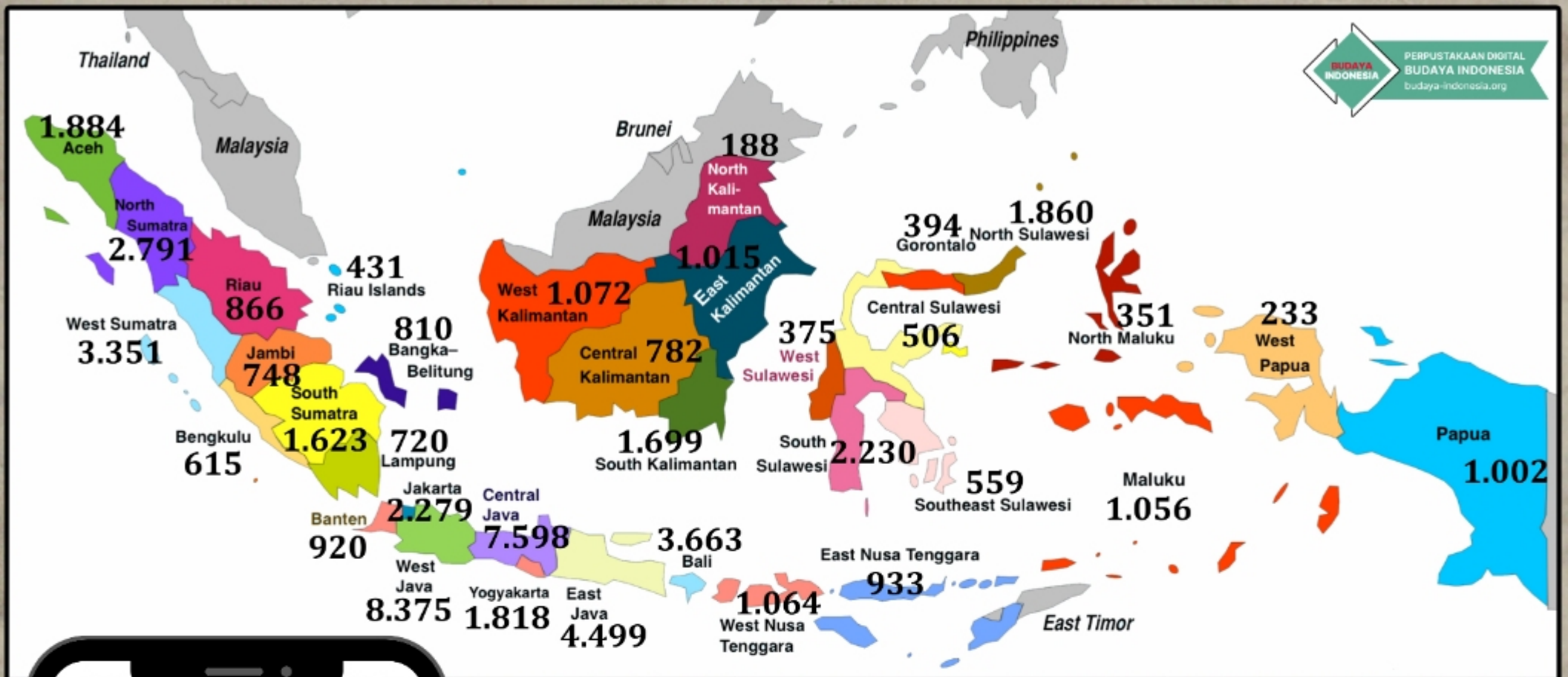
KOSMOGRAM BATAK ini dibuat sebagai gambaran deskriptif pola siklus yang ingin ditampilkan sebagaimana (**as is**) yang terekam dalam catatan-catatan dan risalah-risalah tua warisan budaya Batak. Penelitian atas kode-kode dan sandi-sandi dari metafora / majas sebagaimana yang ditunjukkan dalam mantra atau kalimat-kalimat yang tertulis dalam naskah pustaha masih dilakukan hingga saat ini. Perubahan/koreksi dan interpretasi atas Kosmogram Batak tidak dianjurkan menggunakan langsung dari Kosmogram ini, melainkan perlu memperhatikan kajian dan penelitian yang saat ini dilakukan. Di samping pola penanggalan masehi dan penanggalan tahun Hijriah (Islam), **KOSMOGRAM BATAK** ini menyertakan beberapa pola penanggalan tradisional lain, yakni **penanggalan Jawa dan Bali**. Hal ini bertujuan sebagai perbandingan dan memudahkan peneliti atau pemerhati sistem penanggalan.

- Perlu secara eksplisit menyebutkan bahwa **KOSMOGRAM BATAK** ini dibuat **BUKAN UNTUK**:
1. Ramalan-ramalan mistis sebagaimana zodiak horoskop populer modern.
 2. Menjadi penentu apakah sebuah hari itu baik atau tidak. Cara seperti ini merupakan praktik over-simplikasi yang buruk dalam memahami berbagai kode-kode/sandi mitos yang digunakan oleh cerdik cendekia tradisi Batak zaman dahulu.
 3. Menggantikan pola kalender masehi berdasarkan penanggalan Gregorian.

PETA DATA BUDAYA

Perpustakaan Digital Budaya Indonesia (PDBI)

www.budaya-indonesia.org

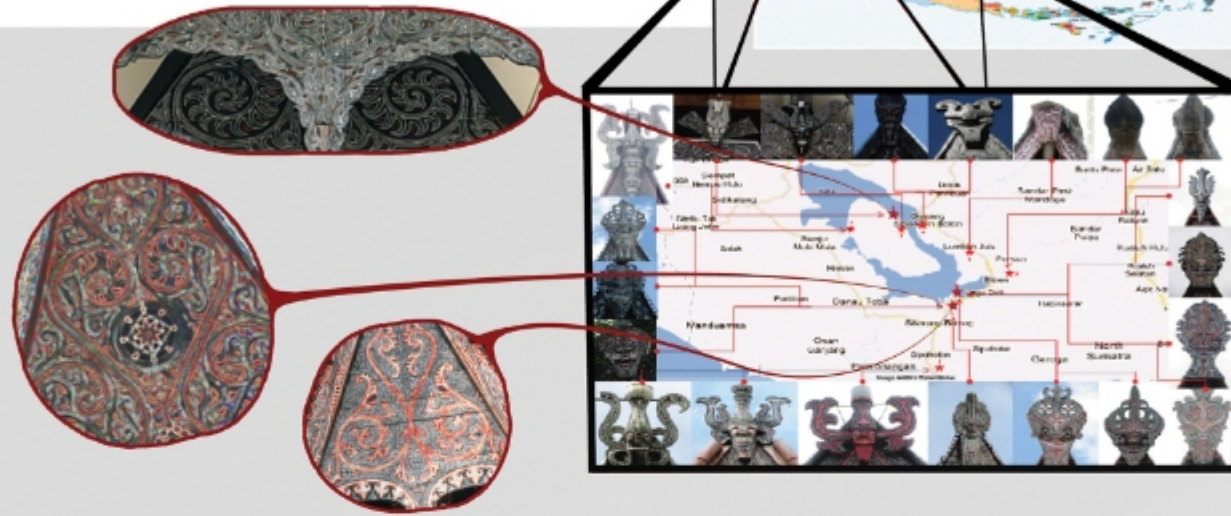


Scan disini
untuk menjelajahi
Perpustakaan Digital
Budaya Indonesia (PDBI)



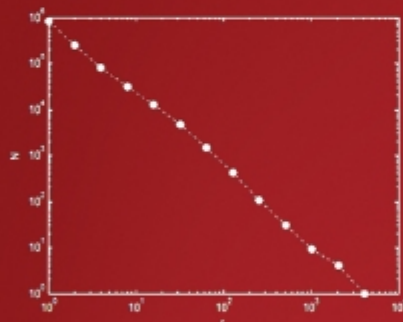
The Turtle Geometry of Bataknese Gorga

The Indonesian Bataknese decorates their traditional houses and buildings with carved or painted ornaments known as "gorga". The touch of the traditional knowledge with modernity has even yielded many modern buildings in Northern Sumaterva, Indonesia, decorated with the traditional gorga, for example hotels, churches, governmental offices, community buildings, et cetera, expressing the identity of Batak people throughout the country.



The paper reports some scrutinizing effort on the "geometry" of most elements of gorga, which is related to the portrayal of the growing elements, be it branches, leaves, or anything within the tree of life, yet somehow have been named as other objects, like moss, flow of water, et cetera accordingly. The data are from houses and buildings with gorga ornaments scattered in near the Lake Toba, North Sumatera, Indonesia. Some examples of the collected data are shown in figure.

It is interesting to see how a lot of ornamentations within Indonesian complex traditional crafts are made upon the acquisition of simple rules generatively, which in turn deliver us an interesting objects to be observed in the sense of fractal geometry. The measurement we use here is the box-counting (Mikonwsky) dimension.

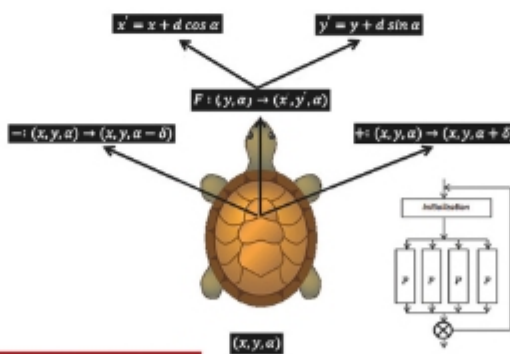


$$D = \lim_{r \rightarrow 0} \frac{\log \frac{1}{N(r)}}{\log r}$$

It is interesting to find that the dimensions are at the average of 1,5-1,6. Gorga could be seen as shape of curlicue filling up the space of with paintings or carvings. The ornaments expect to capture the dynamics of the growing patterns of plantations, flowing fluid, and so on, which is naturally fractals

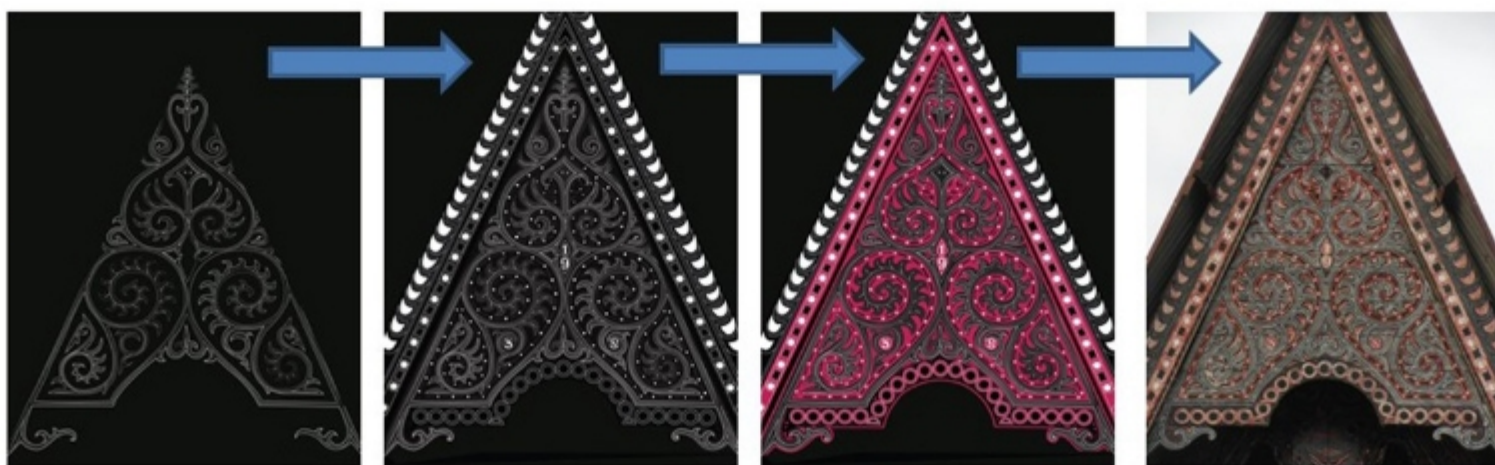


By crunching the ways the traditional people make gorga, we propose a modification of turtle geometry of L-System model, a popular model to model the dynamics of growing plants, that may be utilized to mimic how the simple rules emerge the complex patterns of gorga. The result is a proposal to see Bataknese gorga as one of traditional heritage that may enrich the studies to the generative art.



Reference:

Situngkir, H. (2012) *Deconstructing Bataknese Gorga*, Working Papers Series WP-7-2012, Bandung Fe Institute.

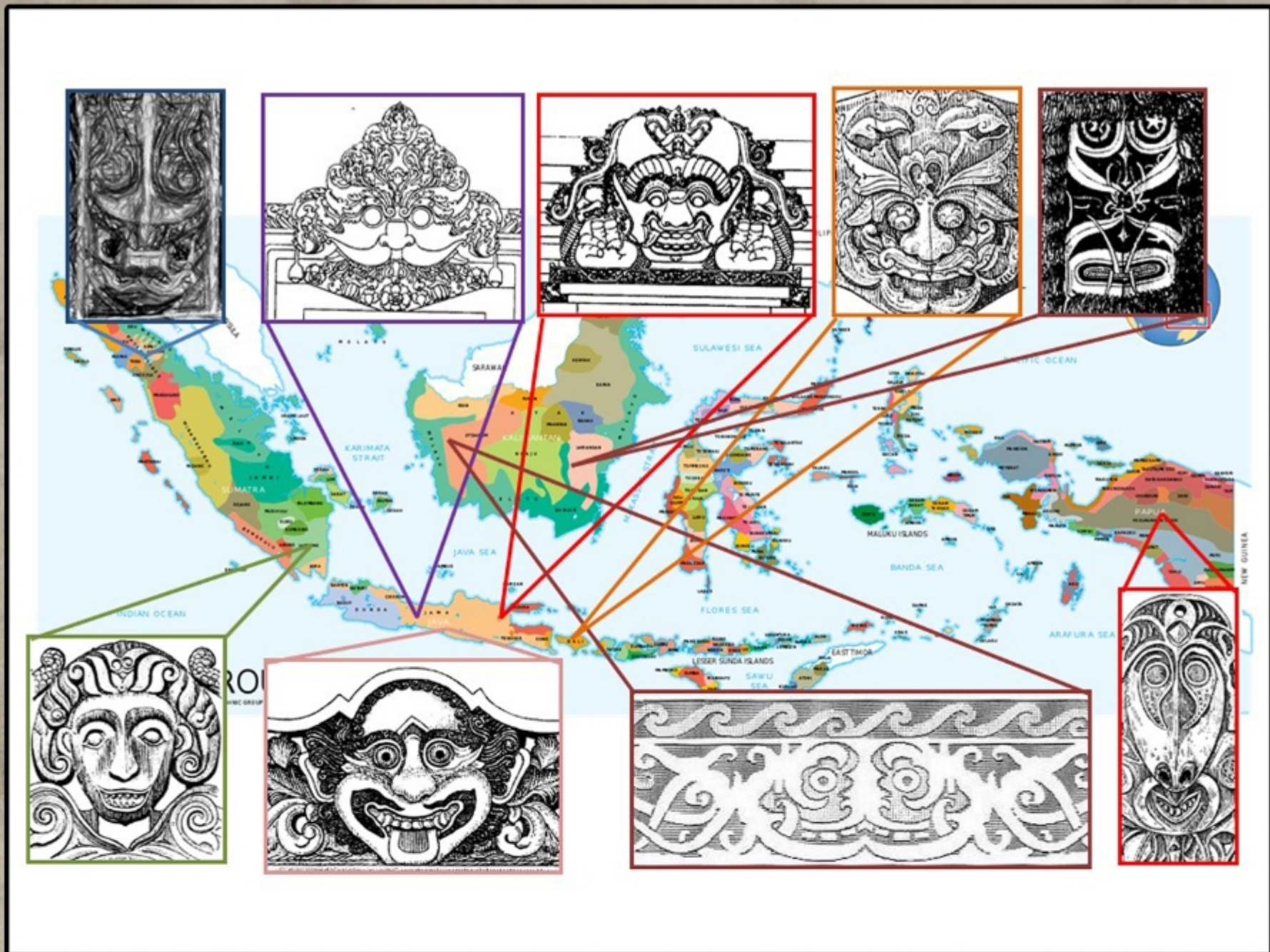


Rekonstruksi Algoritma Motif Gorga

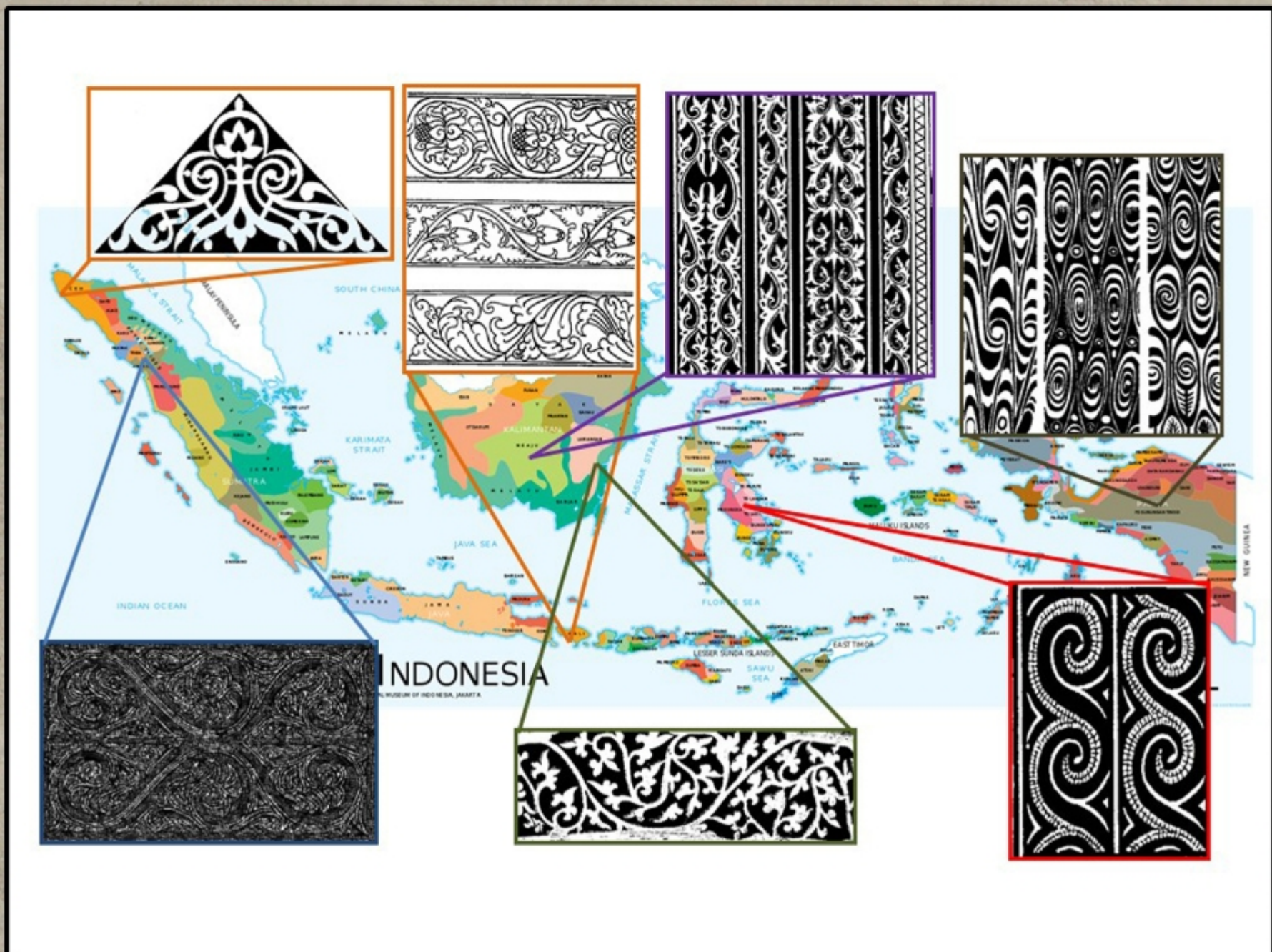
Ragam Variasi Penjaga Rumah Tradisional Batak



Ragam Motif Sulur-Suluran sebagai Bentuk Penggambaran Penjaga



Ragam Variasi Sulur-Suluran se-Indonesia



Peta Kekerabatan Arsitektur Rumah Tradisional se-Indonesia



**Scan disini untuk menjelajahi
Perpustakaan Digital Budaya Indonesia (PDBI)**

Pilar Pendataan Budaya

Perpustakaan Digital Budaya Indonesia (PDBI)

Akuisisi sains & teknologi
mutakhir untuk ke-Indonesia-an
baru berbasis kekayaan budaya

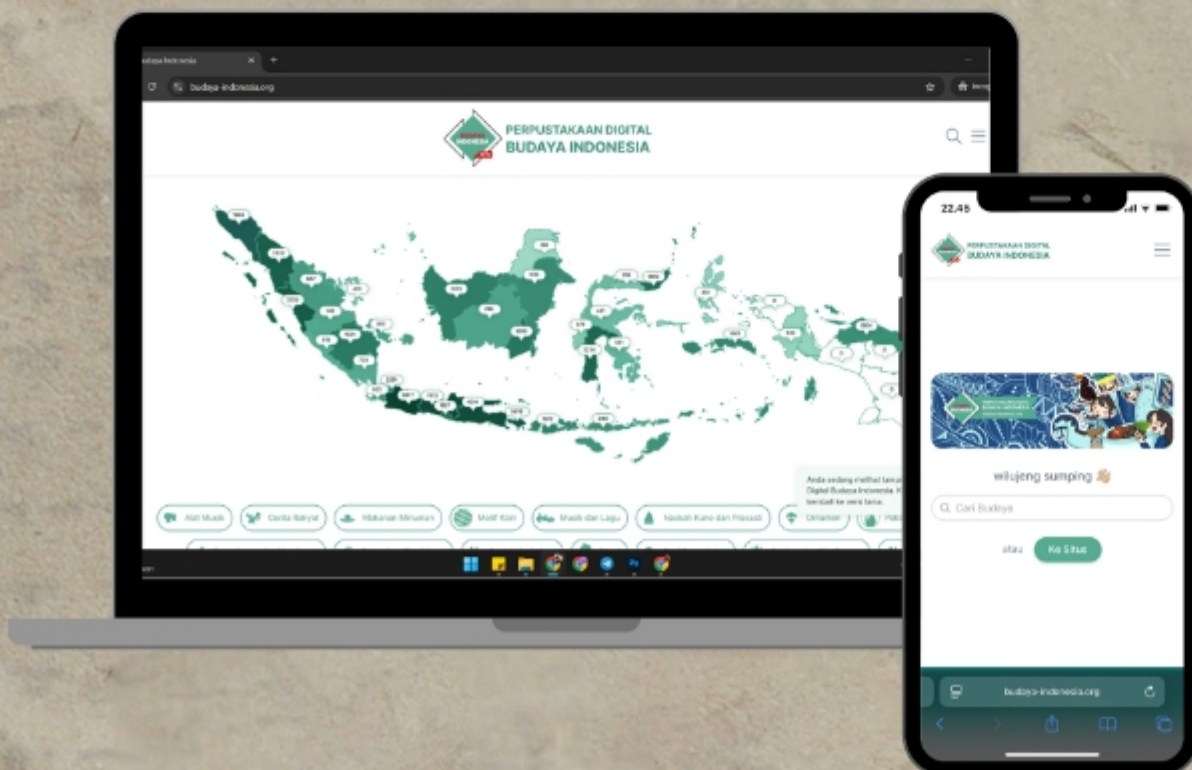
PERPUSTAKAAN DIGITAL TERBUKA BUDAYA INDONESIA

Ekonomi yang
berlandaskan
Kreativitas dan
Inovasi dalam
lanskap kekayaan
budaya Indonesia

Perlindungan
Budaya
Tradisional
Indonesia di
Era Informasi



www.budaya-indonesia.org

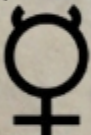
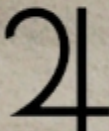
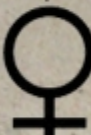
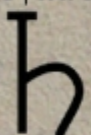


A drawing of a dragon boat, a traditional Chinese festival boat. It has a dragon head at the front with large eyes and a long, curved body with a segmented pattern. Above the boat is a compass rose with eight points, indicating directions.

SIPAHA PITU - HALA BATAK

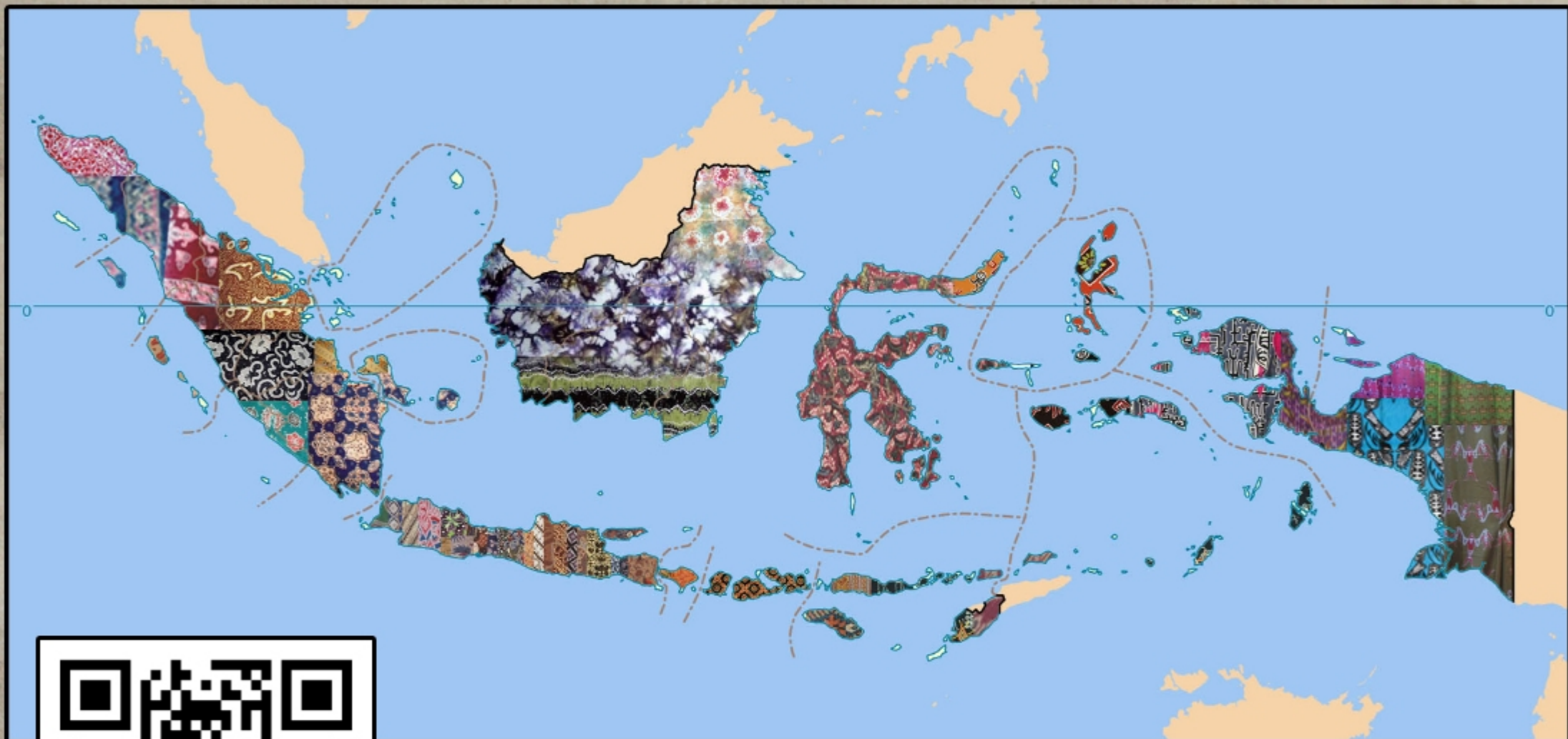
$\pi \in \bar{0}, \pi \in \bar{1}, \omega \times \pi, \tau_0 - \pi - \circ \times \pi \in \omega \times \pi,$

1959 Asapon / Jawa & 1947 Caka Bali

ARTIA MINGGU SUNDAY  Matahari	 16/11/2025 Muda ni Mate 25 25 Pahing Jumadil Awal 1959 11p Redite Paing Kelima 1947	 23/11/2025 Suma 2 2 Wage Jumadil Akhir 1959 3t Redite Wage Kenam 1947	 30/11/2025 Suma ni Mangadop 9 9 Legi Jumadil Akhir 1959 10t Redite Umanis Kenam 1947	 07/12/2025 Suma ni Holom 16 16 Pon Jumadil Akhir 1959 3p Redite Pon Kenam 1947	 14/12/2025 Suma ni Mate 23 23 Kliwon Jumadil Akhir 1959 10p Redite Keliwon Kenam 1947
SUMA SENIN MONDAY  Bulan	 17/11/2025 Boraspati ni Gok 26 26 Pon Jumadil Awal 1959 12p Soma Pon Kelima 1947	 24/11/2025 Anggara 3 3 Kliwon Jumadil Akhir 1959 4t Soma Keliwon Kenam 1947	 01/12/2025 Anggara Sampulu 10 10 Pahing Jumadil Akhir 1959 11t Soma Paing Kenam 1947	 08/12/2025 Anggara ni Holom 17 17 Wage Jumadil Akhir 1959 4p Soma Wage Kenam 1947	 15/12/2025 Anggara na Begu 24 24 Legi Jumadil Akhir 1959 11p Soma Umanis Kenam 1947
ANGGARA SELASA TUESDAY  Mars	 18/11/2025 Singkora Duduk 27 27 Wage Jumadil Awal 1959 3p Anggara Wage Kelima 1947	 25/11/2025 Muda 4 4 Legi Jumadil Akhir 1959 5t Anggara Umanis Kenam 1947	 02/12/2025 Muda ni Mangadop 11 11 Pon Jumadil Akhir 1959 12t/13t Anggara Pon Kenam 1947	 09/12/2025 Muda ni Holom 18 18 Kliwon Jumadil Akhir 1959 5p Anggara Keliwon Kenam 1947	 16/12/2025 Muda ni Mate 25 25 Pahing Jumadil Akhir 1959 12p Anggara Paing Kenam 1947
MUDA RABU WEDNESDAY  Merkurius	 19/11/2025 Samisara Bulan Mate 28 28 Kliwon Jumadil Awal 1959 14p Buda Keliwon Kelima 1947	 26/11/2025 Boraspati 5 5 Pahing Jumadil Akhir 1959 6t Buda Paing Kenam 1947	 03/12/2025 Boraspati ni Tangkop 12 12 Wage Jumadil Akhir 1959 14t Buda Wage Kenam 1947	 10/12/2025 Boraspati ni Holom 19 19 Legi Jumadil Akhir 1959 6p Buda Umanis Kenam 1947	 17/12/2025 Boraspati ni Gok 26 26 Pon Jumadil Akhir 1959 13p Buda Pon Kenam 1947
BORASPATI KAMIS THURSDAY  Jupiter	 20/11/2025 Hurung 29 29 Legi Jumadil Awal 1959 15p Wraspati Umanis Kenam 1947	 27/11/2025 Singkora 6 6 Pon Jumadil Akhir 1958 7t Wraspati Pon Kenam 1947	 04/12/2025 Singkora Purnama 13 13 Kliwon Jumadil Akhir 1959 15t Wraspati Keliwon Kenam 1947	 11/12/2025 Singkora Mora Turun 20 20 Pahing Jumadil Akhir 1959 7p Wraspati Paing Kenam 1947	 18/12/2025 Singkora Duduk 27 27 Wage Jumadil Akhir 1959 14p Wraspati Wage Kenam 1947
SINGKORA JUMAT FRIDAY  Venus	 21/11/2025 Ringkar 30 30 Pahing Jumadil Awal 1959 1t Sukra Paing Kenam 1947	 28/11/2025 Samisara 7 7 Wage Jumadil Akhir 1959 8t Sukra Wage Kenam 1947	 05/12/2025 Samisara Purnama 14 14 Legi Jumadil Akhir 1959 1p Sukra Umanis Kenam 1947	 12/12/2025 Samisara Mora Turun 21 21 Pon Jumadil Akhir 1959 8p Sukra Pon Kenam 1947	 19/12/2025 Samisara Bulan Mate 28 28 Kliwon Jumadil Akhir 1959 15p Sukra Umanis Kenam 1947
SAMISARA SABTU SATURDAY  Saturnus	 22/11/2025 Artia 1 1 Pon Jumadil Akhir 1959 2t Saniscara Pon Kenam 1947	 29/11/2025 Antian ni Aek 8 8 Kliwon Jumadil Akhir 1959 9t Saniscara Keliwon Kenam 1947	 06/12/2025 Tula 15 15 Pahing Jumadil Akhir 1959 2p Saniscara Paing Kenam 1947	 13/12/2025 Antian ni Angga 22 22 Wage Jumadil Akhir 1959 9p Saniscara Wage Kenam 1947	 20/12/2025 Hurung 29 29 Legi Jumadil Akhir 1959 1t Saniscara Umanis Kepitu 1947



Keragaman Wastra se-Indonesia



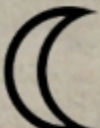
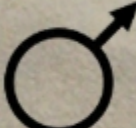
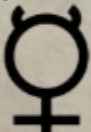
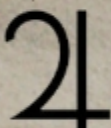
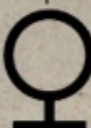
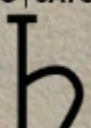
**Scan disini
untuk menjelajahi
Perpustakaan Digital
Budaya Indonesia (PDBI)**

A drawing of a dragon with a sun-like head and a compass rose above it. The dragon has a long, segmented body and is facing left. Above its head is a compass rose with eight points.

SIPAHA UWALU - HALA BATAK

ကဏ္ဍဝိသုဒ္ဓိ၊ နိဗ္ဗာန်၊ ဝိသုဒ္ဓိ၊ နိဗ္ဗာန်-ကဏ္ဍ ဝိသုဒ္ဓိ၊

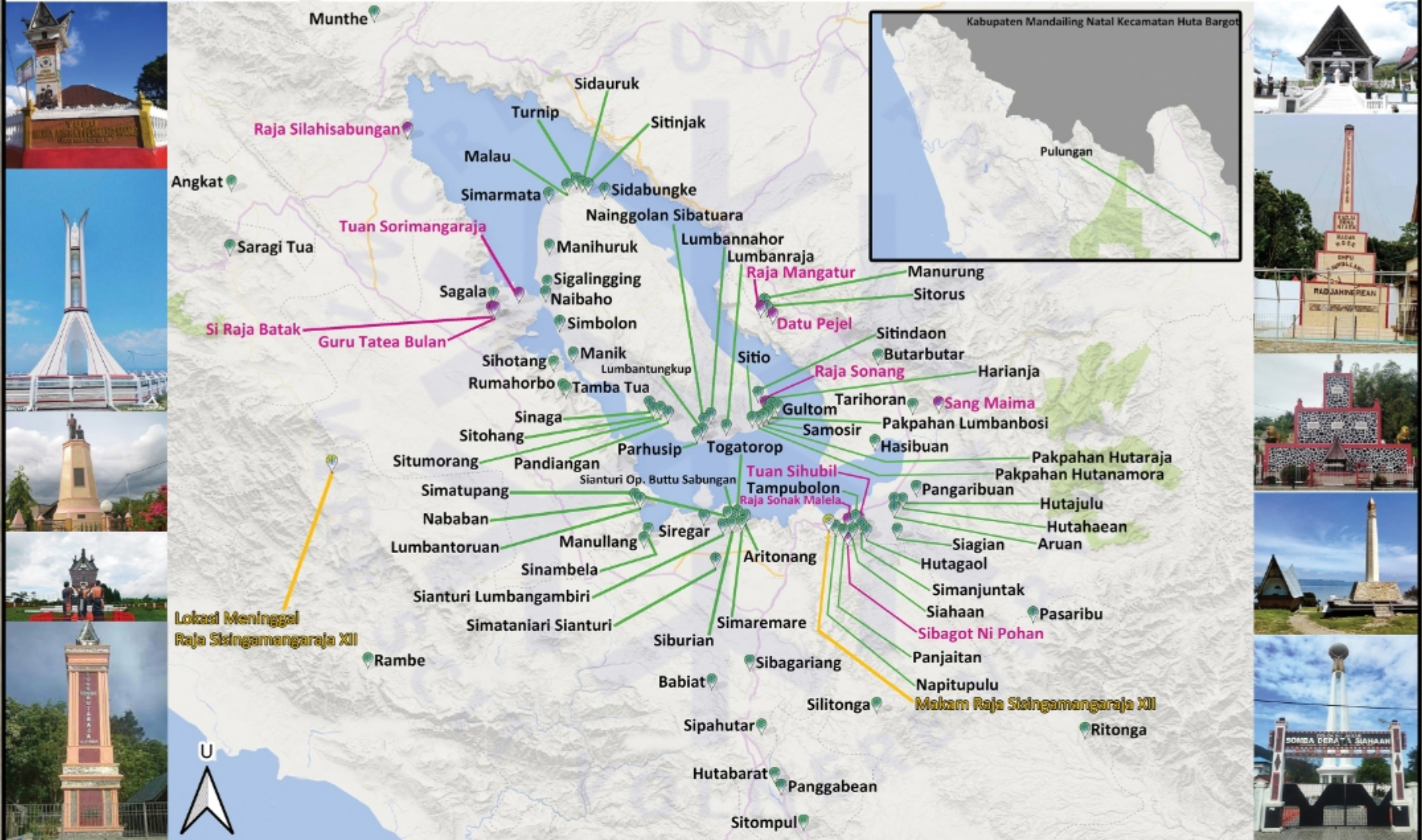
1959 Asapon / Jawa & 1947 Caka Bali

ARTIA MINGGU SUNDAY  Matahari	21/12/2025 Artia 1 1 Pahing Rejeb 1959 2t Redite Paing Kepitu 1947	28/12/2025 Antian ni Aek 8 8 Wage Rejeb 1959 9t Redite Wage Kepitu 1947	04/01/2026 Tula 15 15 Legi Rejeb 1959 1p Redite Umanis Kepitu 1947	11/01/2026 Antian ni Angga 22 22 Pon Rejeb 1959 8p Redite Pon Kepitu 1947	18/01/2026 Hurung 29 29 Kliwon Rejeb 1959 15p Redite Keliwon Kepitu 1947
SUMA SENIN MONDAY  Bulan	22/12/2025 Suma 2 2 Pon Rejeb 1959 3t Soma Pon Kepitu 1947	29/12/2025 Suma ni Mangadop 9 9 Kliwon Rejeb 1959 10t Soma Keliwon Kepitu 1947	05/01/2026 Suma ni Holom 16 16 Pahing Rejeb 1959 2p Soma Paing Kepitu 1947	12/01/2026 Suma ni Mate 23 23 Wage Rejeb 1959 9p Soma Wage Kepitu 1947	19/01/2026 Ringkar 30 30 Legi Rejeb 1959 1t Soma Umanis Kewulu 1947
ANGGARA SELASA TUESDAY  Mars	23/12/2025 Anggara 3 3 Wage Rejeb 1959 4t Anggara Wage Kepitu 1947	30/12/2025 Anggara Sampulu 10 10 Legi Rejeb 1959 11t Anggara Umanis Kepitu 1947	06/01/2026 Anggara ni Holom 17 17 Pon Rejeb 1959 3p Anggara Pon Ketiha 1947	13/01/2026 Anggara na Begu 24 24 Kliwon Rejeb 1959 10p Anggara Keliwon Kepitu 1947	20/01/2026 Artia 1 1 Pahing Ruwah 1959 2t Anggara Paing Kewulu 1947
MUDA RABU WEDNESDAY  Merkurius	24/12/2025 Muda 4 4 Kliwon Rejeb 1959 5t Buda Keliwon Kepitu 1947	31/12/2025 Muda ni Mangadop 11 11 Pahing Rejeb 1959 12t Buda Paing Kepitu 1947	07/01/2026 Muda ni Holom 18 18 Wage Rejeb 1959 4p Buda Wage Kepitu 1947	14/01/2026 Muda ni Mate 25 25 Legi Rejeb 1959 11p Buda Umanis Kepitu 1947	21/01/2026 Suma 2 2 Pon Ruwah 1959 3t Buda Pon Kewulu 1947
BORASPATI KAMIS THURSDAY  Jupiter	25/12/2025 Boraspatti 5 5 Legi Rejeb 1959 6t Wraspati Umanis Kepitu 1947	01/01/2026 Boraspatti ni Tangkop 12 12 Pon Rejeb 1959 13t Wraspati Pon Kepitu 1947	08/01/2026 Boraspatti ni Holom 19 19 Kliwon Rejeb 1959 5p Wraspati Keliwon Kepitu 1947	15/01/2026 Boraspatti ni Gok 26 26 Pahing Rejeb 1959 12p Wraspati Paing Ketima 1947	22/01/2026 Anggara 3 3 Wage Ruwah 1959 4t Wraspati Wage Kewulu 1947
SINGKORA JUMAT FRIDAY  Venus	26/12/2025 Singkora 6 6 Pahing Rejeb 1959 7t Sukra Paing Kepitu 1947	02/01/2026 Singkora Purnama 13 13 Wage Rejeb 1959 14t Sukra Wage Kepitu 1947	09/01/2026 Singkora Mora Turun 20 20 Legi Rejeb 1959 6p Sukra Umanis Kepitu 1947	16/01/2026 Singkora Duduk 27 27 Pon Rejeb 1959 13p Sukra Pon Kepitu 1947	23/01/2026 Muda 4 4 Kliwon Ruwah 1959 5t Sukra Keliwon Kewulu 1947
SAMISARA SABTU SATURDAY  Saturnus	27/12/2025 Samisara 7 7 Pon Rejeb 1959 8t Saniscara Pon Kepitu 1947	03/01/2026 Samisara Purnama 14 14 Kliwon Rejeb 1959 15t Saniscara Keliwon Kepitu 1947	10/01/2026 Samisara Mora Turun 21 21 Pahing Rejeb 1959 7p Saniscara Paing Kepitu 1947	17/01/2026 Samisara Bulan Mate 28 28 Wage Rejeb 1959 14p Saniscara Wage Kepitu 1947	24/01/2026 Boraspatti 5 5 Legi Ruwah 1959 6t Saniscara Umanis Kewulu 1947

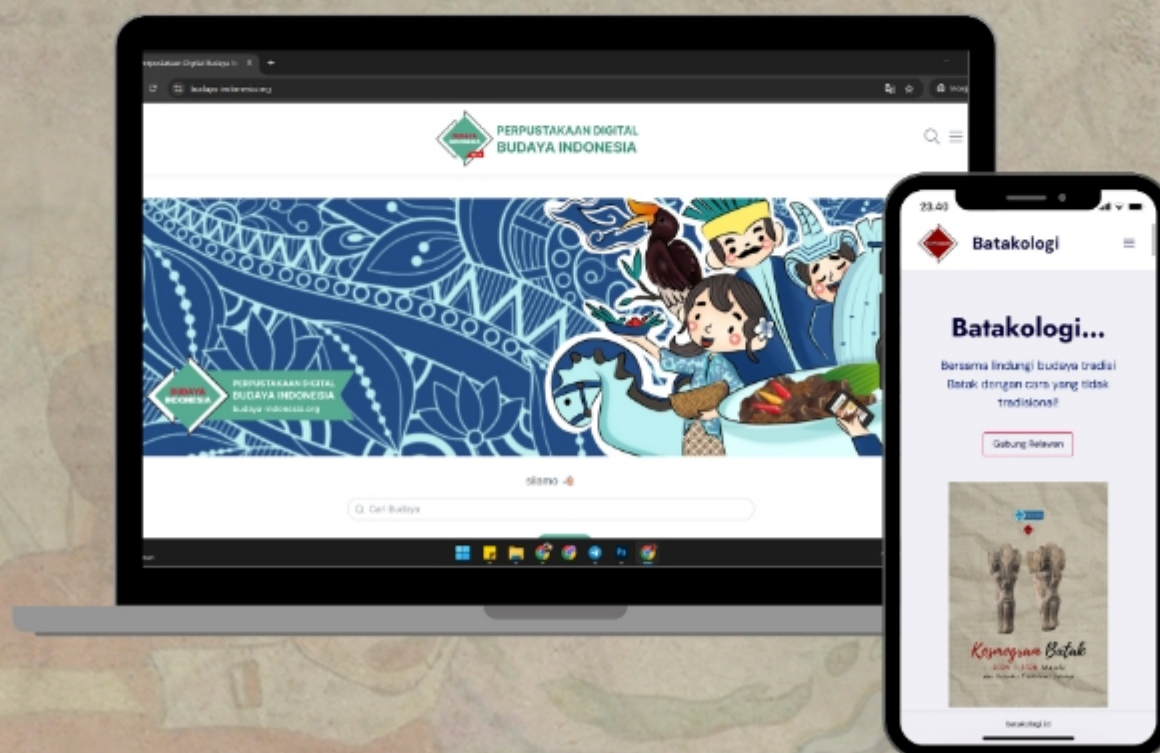
- Jambu Air

Cuaca hari-hari di **Sipaha Uwalu** cenderung berawan dengan kelembaban yang tinggi. Hujan lebih sering turun saat **Sipaha Uwalu** membuat suhu ketika **Sipaha Uwalu** lebih rendah dibandingkan bulan lain.

A MAP OF BATAK PILGRIMAGE: *Geographical Indication of Bataknese Family Name*



Scale 1 : 1.050.000 | Satellite Image Resolution : 8K | Last Updated : March, 22nd 2023 - 12.35 WIB

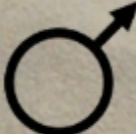
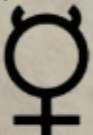
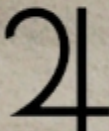
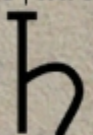


www.budaya-indonesia.org | www.batakologi.id

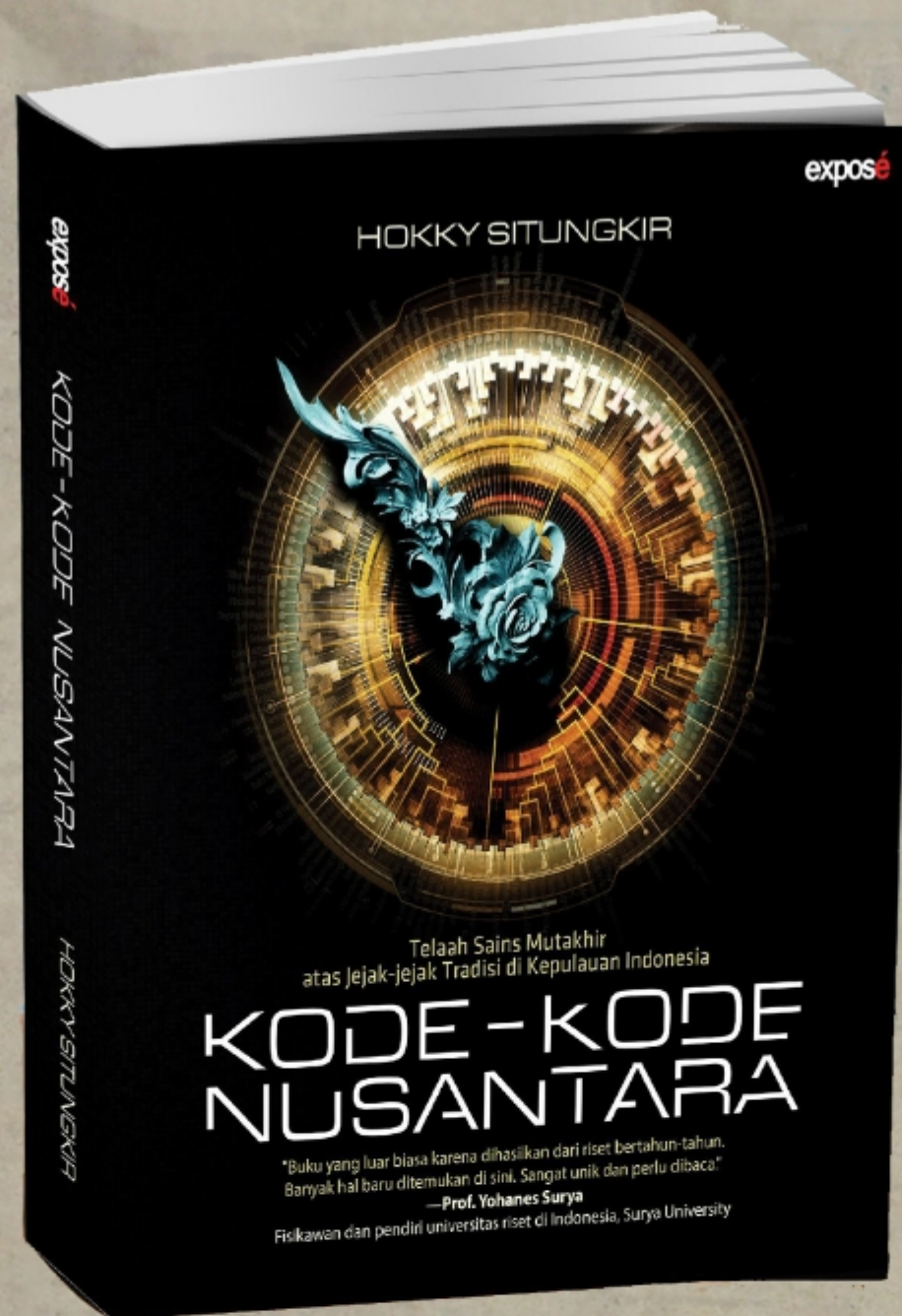
SIPAHA SIYA - HALA BATAK

ကဏ္ဍဝိသုဒ္ဓိ၊ နိဗ္ဗာန်၊ ဝိညာဏ်၊ နိဗ္ဗာန်-ကဏ္ဍဝိညာဏ်၊ ဝိညာဏ်၊

1959 Asapon / Jawa & 1947 Caka Bali

ARTIA MINGGU SUNDAY  Matahari	13/01/2026 Hurung 29 29 Kliwon Rejeb 1959 15p Redite Keliwon Kepitu 1947	25/01/2026 Singkora 6 6 Pahing Ruwah 1959 7t Redite Paing Kewulu 1947	01/02/2026 Singkora Purnama 13 13 Wage Ruwah 1959 14t Redite Wage Kewulu 1947	08/02/2026 Singkora Mora Turun 20 20 Legi Ruwah 1959 7p Redite Umanis Kewulu 1947	15/02/2026 Singkora Duduk 27 27 Pon Ruwah 1959 14p Redite Pon Kewulu 1947
SUMA SENIN MONDAY  Bulan	19/01/2026 Ringkar 30 30 Legi Rejeb 1959 1t Soma Umanis Kewulu 1947	26/01/2026 Samisara 7 7 Pon Ruwah 1959 8t Soma Pon Kewulu 1947	02/02/2026 Samisara Purnama 14 14 Kliwon Ruwah 1959 15t Soma Keliwon Kewulu 1947	09/02/2026 Samisara Mora Turun 21 21 Pahing Ruwah 1959 8p Soma Paing Kewulu 1947	16/02/2026 Samisara Bulan Mate 28 28 Wage Ruwah 1959 15p Soma Wage Kewulu 1947
ANGGARA SELASA TUESDAY  Mars	20/01/2026 Artia 1 1 Pahing Ruwah 1959 2t Anggara Paing Kewulu 1947	27/01/2026 Antian ni Aek 8 8 Wage Ruwah 1959 9t Anggara Wage Kewulu 1947	03/02/2026 Tula 15 15 Legi Ruwah 1959 1p/2p Anggara Umanis Kewulu 1947	10/02/2026 Antian ni Angga 22 22 Pon Ruwah 1959 9p Anggara Pon Kewulu 1947	17/02/2026 Hurung 29 29 Kliwon Ruwah 1959 1t Anggara Keliwon Kesanga 1947
MUDA RABU WEDNESDAY  Merkurius	21/02/2026 Suma 2 2 Pon Ruwah 1959 3t Buda Pon Kewulu 1947	28/01/2026 Suma ni Mangadop 9 9 Kliwon Ruwah 1959 10t Buda Keliwon Kewulu 1947	04/02/2026 Suma ni Holom 16 16 Pahing Ruwah 1959 3p Buda Paing Kewulu 1947	11/02/2026 Suma ni Mate 23 23 Wage Ruwah 1959 10p Buda Wage Kewulu 1947	18/02/2026 Ringkar 30 1 Legi Poso 1959 2t Buda Umanis Kesanga 1947
BORASPATI KAMIS THURSDAY  Jupiter	22/01/2026 Anggara 3 3 Wage Ruwah 1959 4t Wraspati Wage Kewulu 1947	29/01/2026 Anggara Sampulu 10 10 Legi Ruwah 1959 11t Wraspati Umanis Kewulu 1947	05/02/2026 Anggara ni Holom 17 17 Pon Ruwah 1959 4p Wraspati Pon Kewulu 1947	12/02/2026 Anggara na Begu 24 24 Kliwon Ruwah 1959 11p Wraspati Keliwon Kewulu 1947	19/02/2026 Artia 1 2 Pahing Poso 1959 3t Wraspati Paing Kesanga 1947
SINGKORA JUMAT FRIDAY  Venus	23/01/2026 Muda 4 4 Kliwon Ruwah 1959 5t Sukra Keliwon Kewulu 1947	30/01/2026 Muda ni Mangadop 11 11 Pahing Ruwah 1959 12t Sukra Paing Kewulu 1947	06/02/2026 Muda ni Holom 18 18 Wage Ruwah 1959 5p Sukra Wage Kewulu 1947	13/02/2026 Muda ni Mate 25 25 Legi Ruwah 1959 12p Sukra Umanis Kewulu 1947	20/02/2026 Suma 2 3 Pon Poso 1959 4t Sukra Pon Kesanga 1947
SAMISARA SABTU SATURDAY  Saturnus	24/01/2026 Boraspatti 5 5 Legi Ruwah 1959 6t Saniscara Umanis Kewulu 1947	31/01/2026 Boraspatti ni Tangkop 12 12 Pon Ruwah 1959 13t Saniscara Pon Kewulu 1947	07/02/2026 Boraspatti ni Holom 19 19 Kliwon Ruwah 1959 6p Saniscara Keliwon Kewulu 1947	14/02/2026 Boraspatti ni Gok 26 26 Pahing Ruwah 1959 13p Saniscara Paing Kewulu 1947	21/02/2026 Anggara 3 4 Wage Poso 1959 5t Saniscara Wage Kesanga 1947

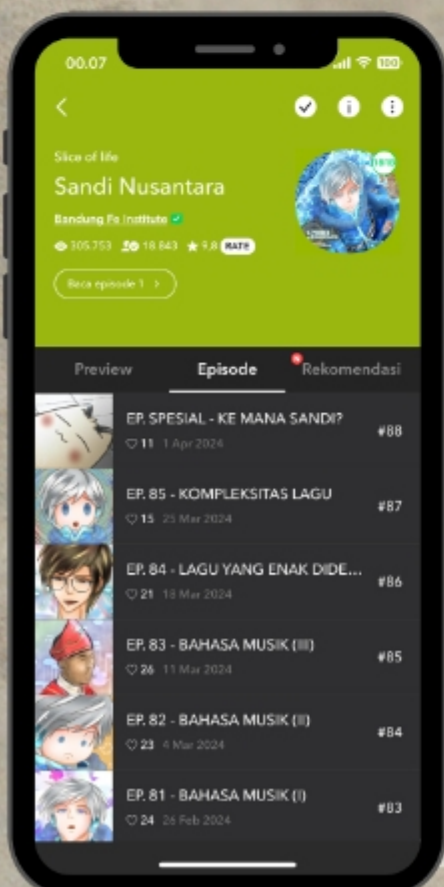
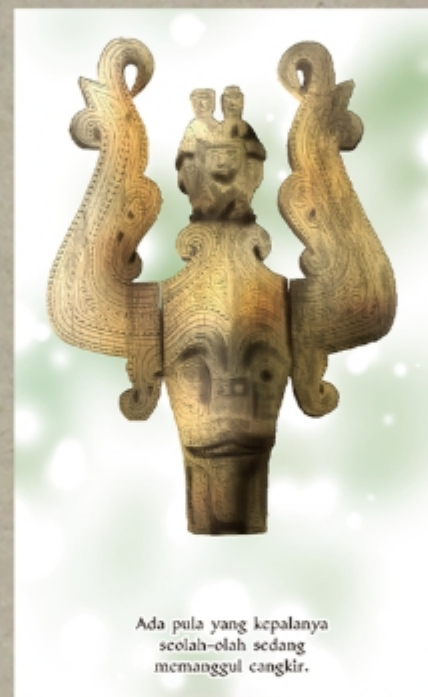
 budaya-indonesia.org  batakologi.id



KODE-KODE NUSANTARA

“Membaca Budaya Tradisi Indonesia sebagai Kode-Kode Nusantara berarti menjelajahi berbagai misteri di balik Tradisi Nusantara”



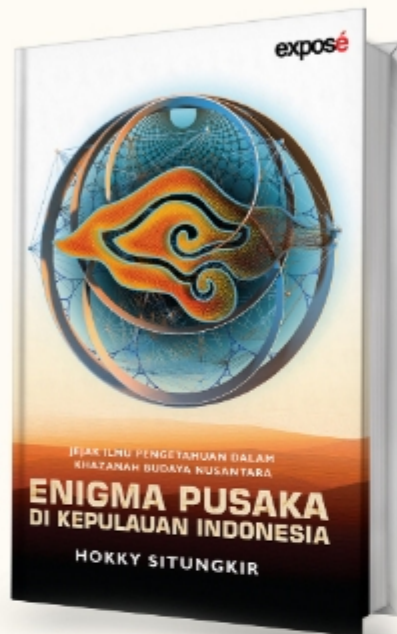


webtoon SANDI NUSANTARA

Di masa depan yang tak lama, Sandi terbangun dari tidurnya dan tak ingat apapun selain namanya dan rupa ayahnya. Ayahnya meninggalkan pesan agar ia menelusuri perjalanan di sebuah buku yang akan membawanya mengingat semua memorinya yang hilang. **Akankah Sandi menemukan jati dirinya?** Atau, justru ada hal lain yang dipersiapkan Sang Ayah untuknya... **tentang Nusantara?**

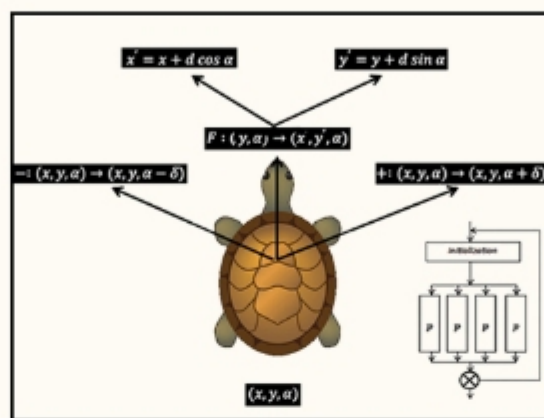
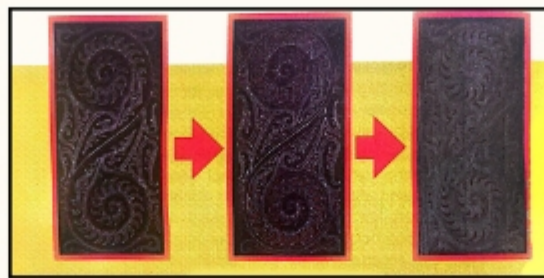
Terinspirasi dari
Buku Kode-Kode Nusantara
Karya Hokky Situngkir

Enigma Pusaka di Kepulauan Indonesia



Geometri L

Terungkap dalam riset bahwa istilah "Gorga" menunjukkan pola pikir pembuat ukir sulur-suluran gorga Batak serupa dengan **Sistem-L** atau yang sering disebut sebagai "**geometri kura-kura**." Bagaimana sebuah teknik matematika dapat menghasilkan pola-pola fraktal gorga Batak?

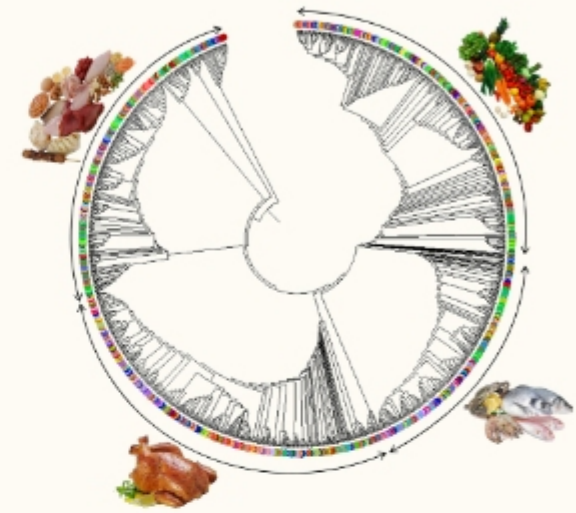


Geometri Kura-kura

Pohon Filomemetika Kuliner Nusantara

Lebih dari **30.000 resep kuliner** Nusantara tercatat dalam PDBI (Perpustakaan Digital Budaya Indonesia / www.budaya-indonesia.org); 600-an jenis sate, 400-an jenis bubur dan 400-an jenis soto.

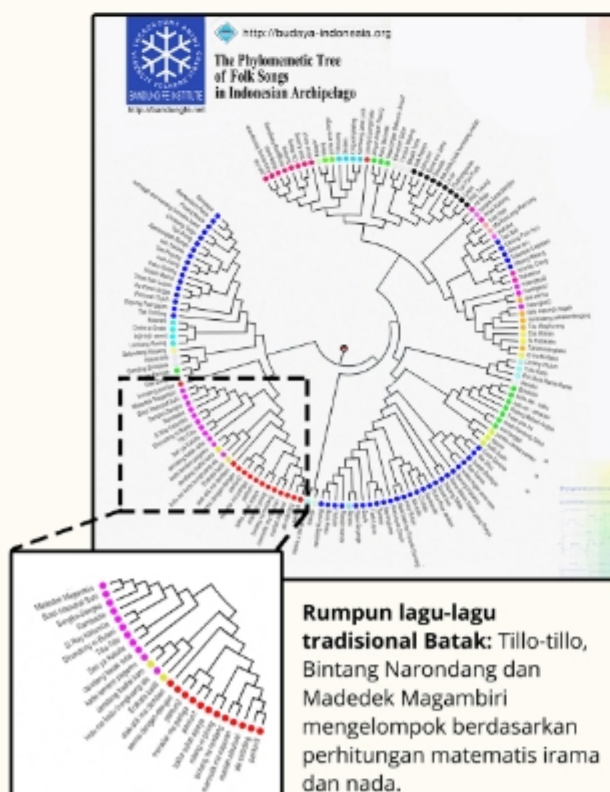
Dengan **pendekatan bioinformatika**, Hokky Situngkir, memetakan dan mengukur keragaman dan kekerabatan setiap menu nusantara. Terdapat kemiripan 10% dari bahan-bahan pembuat masakan Indonesia.



"Tingkat kepedasan atau keasaman sambal menunjukkan bagaimana orang Indonesia secara kolektif merespons ketersediaan bahan dan bumbu rempah di daerah masing-masing," Hokky Situngkir

www.budaya-indonesia.org

Pohon Filomemetika Lagu Nusantara



Rumpun lagu-lagu tradisional Batak: Tillo-tillo, Bintang Narondang dan Madedek Magambiri mengelompok berdasarkan perhitungan matematis irama dan nada.

Ada 600-an Lagu Nusantara

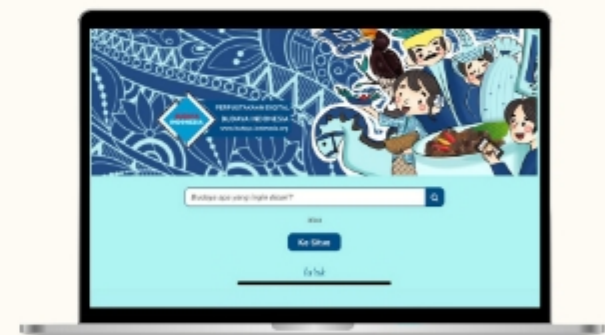
Didata dan diteliti berdasarkan nada dan iramanya menggunakan **ilmu fisika dan data science**.

Hasil riset ini, berhasil membantu melindungi "**klaim Rasa Sayange**."

Output Riset: Media Literasi Sains-Budaya, sekaligus upaya perlindungan defensif warisan budaya nusantara



Perpustakaan Digital Budaya Indonesia



Scan for details

www.budaya-indonesia.org

KOMIK SANDI NUSANTARA



SANDI NUSANTARA VOL. 1

Setelah bangun dari tidurnya yang lelap. Sandi hanya mengingat namanya sendiri dan wajah sang Ayah. Saat itu, ia menemukan pesan dari Ayahnya yang meminta bertualang masuk ke dalam sebuah buku yang bisa mengembalikan seluruh ingatan dan jari dirinya. Mampukah Sandi mengembalikan semua itu? **Atau ada hal lain yang disiapkan oleh sang Ayah untuknya tentang Nusantara?**



SANDI NUSANTARA VOL. 2

Sandi masih harus melanjutkan petualangan untuk mengembalikan ingatannya. Kali ini, sang Ayah mengajak Sandi untuk ikut dalam ekspedisi batik nusantara. Melalui ekspedisi tersebut, Sandi bisa melihat banyak hal yang menakjubkan. **Akankah Sandi menemukan serpihan ingatannya di dalam lembaran kain batik?** Atau apakah Sandi dan sang Ayah malah terjebak ke dalam suatu konspirasi yang di rancang oleh Pak Santoso, nama yang ternyata familiar di ingatan sang Ayah?

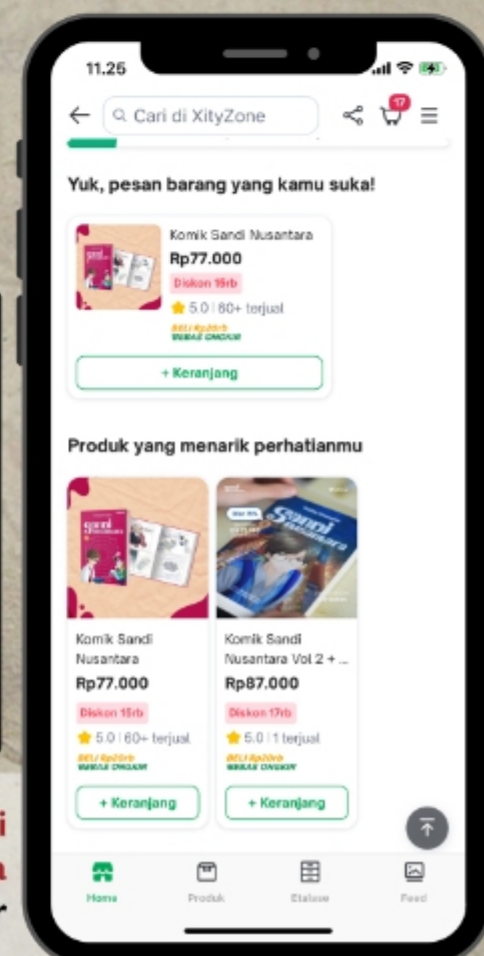


SANDI NUSANTARA VOL. 3

Ekspedisi yang dilakukan oleh ayah **Sandi (Gendra)** dan teman-temannya kini merambah ke tempat lain yang tak kalah menakjubkan. Mereka mendatangi situs bersejarah yang ada di Indonesia untuk menemukan kode-kode di dalamnya. **Serpihan ingatan Sandi semakin terkumpul di tengah ekspedisi. Bagaimana dengan Pak Santoso?** Apakah di volume ini akan terjawab siapa itu Pak Santoso dan bagaimana keterlibatannya dalam ekspedisi tersebut?



Terinspirasi dari
Buku Kode-Kode Nusantara
Karya Hokky Situngkir





InfoBudaya merupakan platform yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak muda yang ingin menuangkan tulisannya mengenai budaya tradisional di Indonesia. Portal berita ini sudah ada sejak tahun 2015 dan terus dikembangkan. Saat ini sudah ada **lebih dari 1000 tulisan dengan lebih dari 100 penulis** yang berpartisipasi di dalamnya.



Budaya Indonesia



@infobudaya



Pembina Batakologi :

HOKKY SITUNGKIR (Presiden Bandung Fe Institute)

Perpustakaan Digital Budaya Indonesia :

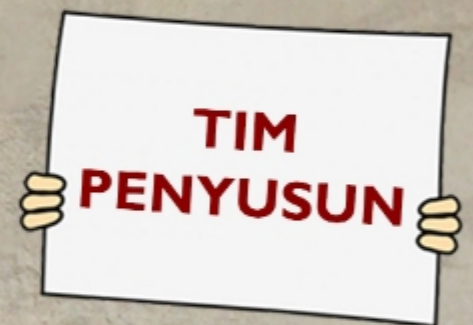
- DADAN SUHANDANA
- SONIA SANNY
- SITI WULANDARI

Sembako.net:

FAUSTO KEILUHU

Tim / Personil :

- VANDE LEONARDO (08562228224)
- BERNARD SITUMORANG
- HOKKER AN SITUNGKIR



www.budaya-indonesia.org



www.batakologi.id

SEKRETARIAT BATAKOLOGI

Jalan Tebet Barat V No. 26 Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan

- 082246579368 -